UPAYA PENINGKATAN SIKAP NASIONALISME MELALUI PENDIDIKAN JASMANI BERBASIS PERMAINAN TRADISIONAL DI SMA NEGERI 1 ENTIKONG PERBATASAN INDONESIA – MALAYSIA

SKRIPSI

Disusun Oleh:

MERDAN F.
NIM F110211011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

UPAYA PENINGKATAN SIKAP NASIONALISME MELALUI PENDIDIKAN JASMANI BERBASIS PERMAINAN TRADISIONAL DI SMA NEGERI 1 ENTIKONG PERBATASAN INDONESIA – MALAYSIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Tanjungpura sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Jasmani Jurusan Ilmu Keolahragaan

Disusun Oleh:

MERDAN F.
NIM F110211011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

LEMBAR PENGESAHAN

UPAYA PENINGKATAN SIKAP NASIONALISME MELALUI PENDIDIKAN JASMANI BERBASIS PERMAINAN TRADISIONAL DI SMA NEGERI 1 ENTIKONG PERBATASAN INDONESIA – MALAYSIA

MERDAN F
NIM F1102211011

Disetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
Mimi Haetami, M.Pd	Muhammad Fachrurrozi Bafadal, M.Pd.
NIP. 197505222008011007	NIP. 199002012019031017

Mengetahui:
Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal:20 Januari 2025

LEMBAR PENGESAHAN

UPAYA PENINGKATAN SIKAP NASIONALISME MELALUI PENDIDIKAN JASMANI BERBASIS PERMAINAN TRADISIONAL DI SMA NEGERI 1 ENTIKONG PERBATASAN INDONESIA – MALAYSIA

MERDAN F
NIM F1102211011

Disetujui

Pembimbing I

Mimi Haetami,M.Pd.
NIP. 197505222008011007

Pembimbing II

Muhammad Fachrurrozi Bafadal, M.Pd.
NIP. 199002012019031017

Penguji I

Prof. Dr. Victor G Simanjuntak, M.Kes
NIP. 195505251976031002

Penguji II

Dr. Ahmad Atiq, M.Pd
NIP. 198303042009121002

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan

Mimi Haetami,M.Pd.
NIP.197505222008011007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

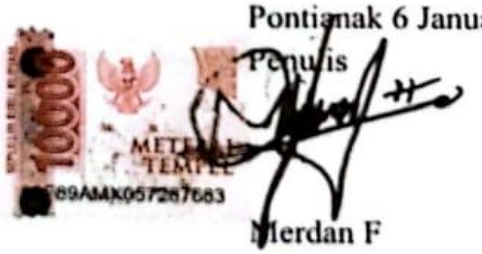
Nama : Merdan F

NIM : F1102211011

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang dituliskan dengan judul Upaya Peningkatan Sikap Nasionalisme Melalui Pendidikan Jasmani Berbasis Permainan Tradisional Di SMA Negeri 1 Entikong Perbatasan Indonesia – Malaysia merupakan hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain dan saya akui sebagai tulisan/pikiran saya sendiri.

Pontianak 6 Januari 2025

Penulis



Merdan F

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

"Setiap Serangan Membawa Saya Semangkin Dekat Dengan Kesuksesan"

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati serta ucapan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat sehat sehingga penulis dapat menyelsaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu,peneliti ingin mempersembahkan skripsi ini untuk orang yang peneliti cintai,sayangi dan hormati.

1. Kedua orang tua saya bapak Hamidi Haji Lahir, S.Pd dan Ibu Rusiati beserta keluarga saya yang telah memberikan motivasi kepada saya dan juga kepada teman singa oren 2021, memberi motivasi,memberikan doa dan mendukung untuk menyelsaikan studi S1 saya di Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP Universitas Tanjungpura.
2. Terima kasih kepada Bapak/Ibu Dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Jasmani Universitas Tanjungpura terutama pembimbing satu dan pembimbing dua saya, Bapak Mimi Haetami, M.Pd dan Bapak Muhammad Fachrurrozi Bafadal, M.Pd yang telah membimbing dan memotivasi saya dalam pengerjaan tugas akhir saya sehingga dapat selesai dengan tepat waktu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat, dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul: "Upaya Peningkatan Sikap Nasionalisme Melalui Pendidikan Jasmani Berbasis Permainan Tradisional di SMA Negeri 1 Entikong Perbatasan Indonesia - Malaysia". Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak sekali perhatian, bantuan, dukungan, serta masukan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu.
2. Bapak Mimi Haetami, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan sekaligus dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu.
3. Bapak Muhammad Fachrurrozi Bafadal, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan ilmunya.
4. Bapak/Ibu Dosen Prodi Pendidikan Jasmani yang telah memberikan ilmu dan motivasi kapada saya,untuk bekal dimasa yang akan datang.
5. Bapak Reguerly S, S.Pd.,M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 1 Entikong yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Sahabatku dan teman-teman seperjuangan penjas 21, terimakasih atas kebersamaan, canda-tawa, dan kekeluargaan, semoga selalu terhias indah dalam hatiku dan menjadi kenangan indah.
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga amal baik dari yang telah peneliti sebutkan mendapat imbalan yang jauh lebih baik dari Allah SWT. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Pontianak, 6 Januari 2025
Penulis

ABSTRAK

Permasalahan pada penelitian ini apakah pendidikan jasmani berbasis permainan tradisional memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap nasionalisme di SMA Negeri 1 Entikong, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pendidikan Jasmani melalui permainan tradisional memberikan dampak atau tidak terhadap sikap nasionalisme. penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu. Pada penelitian eksperimen dilakukan peneliti untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara treatment yang diberikan guna meningkatkan sikap nasioanlisme. Penelitian eksperimen yang digunakan peneliti sesuai dengan tujuan dan permasalahan yaitu upaya peningkatan sikap nasionalisme melalui pendidikan jasmani berbasis permainan tradisional, hasil penelitian bahwa uji N-Gain kelas kontrol nilai g 0,31, kelas kontrol kategori G-Sedang karena 0,31 lebih dari 0.30, hasil uji N-Gain kelas Eksperimen nilai g 0,80, nilai kelas eksperimen kategori G-tinggi, karena 0,80 lebih dari 0.70. Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani berbasis permainan tradisional di SMA Negeri 1 Entikong memberikan pengaruh signifikan terhadap sikap nasioanlisme peserta didik.

Kata Kunci: Sikap Nasionalisme, Permainan Tradisioanl, dan Sekolah Perbatasan

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR TABEL x
DAFTAR LAMPIRAN xi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
BAB II KAJIAN TEORI 7
A. Pendidikan 7
B. Pendidikan Jasmani 9
C. Karakter Nasionalisme Di Sekolah 10
D. Peran Guru Pendidikan Jasmani dalam Pembentukan Karakter Nasionalisme 13
E. Permainan Tradisional 16
F. Hipotesis 34
BAB III METODE PENELITIAN 33
A. Jenis Penelitian 33
B. Populasi dan Sampel 34
C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 36
D. Instrument Test 39
E. Teknik Analisis Data 40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 43
A. Hasil 43
B. Pembahasan 60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 64
A. Kesimpulan 64
B. Saran 64
DAFTAR PUSTAKA 65
LAMPIRAN 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Permainan Ular Naga 18
Gambar 2. 2 Permainan Ular Naga 21
Gambar 2. 3 Permainan Kelereng 22
Gambar 2. 4 Permainan Engrang 23
Gambar 2. 5 Permainan Gobak Sodor 25
Gambar 2. 6 Permainan Engklek 26
Gambar 2. 7 Permainan Bakiak 27
Gambar 2. 8 Ketapel 28
Gambar 2. 9 Permainan Rangku Alu 29
Gambar 2. 10 Permainan Lempar Kaleng 30
Gambar 2. 11 Permainan Kucing-Kucingan 32
Gambar 2. 12 Permainan Gatrik 33
Gambar 3. 1 Bentuk penelitian rancangan kelas kontrol dan kelas ekperimen 33

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sikap Nasionalisme SMA Perbatasan Indonesia Malaysia.....39
Tabel 4.1 Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen.....44
Tabel 4.2 Hasil Post-Test Kelas Eksperimen.....46
Tabel 4.3 Hasil Pre-Test Kelas Kontrol.....48
Tabel 4.4 Hasil Post-Test Kelas Kontrol.....50
Tabel 4.5 Sikap Nasionalisme Kelas Eksperimen.....54
Tabel 4.6 Sikap Nasionalisme Kelas Kontrol.....55
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....56
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas.....57
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis.....57
Tabel 4.10 Hasil Uji N-Gain Kelas Kontrol.....58
Tabel 4.11 Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen.....59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.SK Pembimbing.....74
Lampiran 2.Surat Tugas Penelitian.....75
Lampiran 3.Surat Izin Penelitian.....76
Lampiran 4.Surat Balasan Sekolah.....77
Lampiran 5.Surat Validator.....78
Lampiran 6.Modul.....79
Lampiran 7.Instrumen Tes.....96
Lampiran 8.Angket.....97
Lampiran 9.Hasil Pre Test Kelas Eksperimen.....98
Lampiran 10.Hasil Post Test Kelas Eksperimen.....99
Lampiran 11.Hasil Pre Test Kelas Kontrol.....100
Lampiran 12.Hasil Post Test Kelas Eksperimen.....101
Lampiran 13.Dokumentasi.....102

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah pendidikan Indonesia sering berubah seiring berjalannya waktu. Ini dimulai dengan penjajahan, yang membuat Indonesia berada di bawah penjajah selama bertahun-tahun karena masyarakatnya memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Pendidikan yang rendah mengakibatkan kemampuan dalam mengembangkan teknologi rendah dan memiliki wawasan untuk berpikir yang sempit (Nur Safira Maulidiyah, dkk, 2022). Pada dasarnya, pendidikan sangat penting bagi setiap orang, bahkan menjadi prioritas utama dalam pembangunan negara, dan merupakan bagian dari proses menciptakan anak-anak yang cerdas dan berakhlak mulia.

Pendidikan mempunyai arti sebagai suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses tindakan, cara mendidik (Nurkholis, 2013). Pendidikan juga merupakan usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan (Muchtar, dkk, 2019). Tentu, kehadiran guru sebagai figur yang sangat penting untuk pelaksanaan pendidikan sangat penting.

Guru menjadi langkah awal bagi peserta didik dalam memperoleh pengetahuan melalui proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengajarkan peserta didik dari ketidaktahuan menjadi pemahaman. Peran guru sebagai pendidik bukan hanya sekedar memberikan dan mengarahkan yang berkenaan dengan materi pembelajaran saja, tetapi guru juga diharuskan perlu mampu untuk dapat berperan sebagai motivator bagi peserta didik, dengan guru memberikan motivasi pada peserta didik hal itu akan sangat berdampak besar terhadap pencapaian yang akan dicapai (Saumi, dkk., 2021).Guru yang dapat menjadi inspirasi bagi semua peserta didik di sekolah dengan bertindak dan berbicara sebagai motivator. Guru

memberikan perspektif yang lebih cerah kepada peserta didiknya. Guru tidak hanya mengajar, tetapi juga berusaha sekuat tenaga untuk meningkatkan kemampuan, wawasan, perspektif, dan orientasi hidup peserta didiknya. Guru berperan serta dalam mendidik peserta didik di sekolah, hal tersebut untuk menciptakan karakter baik pada diri peserta didik. Salah satu karakter baik yang ingin diwujudkan dalam pendidikan yakni menanamkan nilai nasionalisme pada diri peserta didik (Umasugi, 2020).

Nasionalisme adalah paham kebangsaan yang memiliki makna semangat dan kesadaran cinta terhadap tanah air, menjaga martabat dan kehormatan bangsa, memiliki kebanggaan tersendiri kepada bangsa indonesia , serta memiliki rasa solidaritas terhadap sesama bangsa dan negara. Kabupaten Sambas memiliki 19 kecamatan ada dua kecamatan yang berbatasan langsung dengan Malaysia yaitu Kecamatan Paloh dan Kecamatan Sajingan Besar, Kecamatan Sajingan Besar terdapat lima desa.

Kecamatan Entikong memiliki beberapa sekolah baik SD, SMP, dan memiliki satu sekolah SMA Negeri dan SMK Negeri. SMA Negeri 1 Entikong di 2022-2023 terdapat dua kelas dan kedua kelas tersebut berjumlah empat puluh siswa. Setelah melakukan observasi ada beberapa siswa kurangnya kecintaan kepada bangsa dan negeranya karena bisa dilihat dari keseharian saat di sekolah.

Harapannya setelah adanya penelitian ini meberikan dampak kepada peserta didik dan masyarakat bahwa pendidikan mengubah segalanya, melalui pendidikan bisa meningkatkan nasionalisme.

Rasa nasionalisme yang dihasilkan dari kesadaran bangsa untuk membentuk dan mempertahankan negaranya dikenal sebagai patriotisme. Dengan kesadaran, masyarakat sebuah negara dapat bersatu dan bekerja sama untuk mencapai kebebasan dan kedaulatan. Nasionalisme Indonesia telah ada sejak merdeka. Sebenarnya, nasionalisme adalah identitas kebangsaan yang dapat membedakan negara dengan negara lain melalui landasan yang

dikenal sebagai Pancasila. Nilai-nilai nasionalisme yang perlu ditanamkan antara lain yaitu, cinta tanah air, bangga pada budaya yang beragam, menghargai jasa para pahlawan, serta mengutamakan kepentingan umum (Aman, 2011).

Ada beberapa indikator sikap nasionalisme yaitu, bangga sebagai bangsa Indonesia, cinta tanah air dan bangsa, rela berkorban demi bangsa, menerima kemajemukan, bangga pada budaya yang beragam, menghargai jasa para pahlawan, mengutamakan kepentingan umum (Amelia, 2015). Siswa SMA seringkali melupakan hal-hal penting seperti rasa bangga terhadap bangsa dan negaranya, kurang tahu arti dari nasionalisme. Banyak hal lain yang seringkali dilakukan bahkan dianggap hal kecil, kemudian hal tersebut menjadi faktor lunturnya sikap Nasionalisme. Seringkali mereka lebih bangga terhadap produk di luar daerah atau wilayah tempat ia berasal. Banyaknya perilaku yang mereka lakukan seperti halnya, membolos di saat jam pelajaran, tidak mengikuti upacara, dan kurangnya rasa peduli terhadap orang lain.

Penanaman nilai-nilai nasionalisme, dapat ditanamkan melalui proses belajar mengajar disekolah, salah satunya melalui Pendidikan Jasmani dan olahraga di sekolah yang bertujuan untuk membangun manusia seutuhnya. Fokus utama Pendidikan Jasmani adalah pengembangan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani (Yulia Sari, dkk, 2024). Di sekolah, Pendidikan Jasmani memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas belajar seperti aktivitas fisik digunakan untuk meningkatkan kualitas individu secara keseluruhan, termasuk fisik, mental, dan emosional.

Namun, nasionalisme peserta didik telah menurun dari tahun ke tahun. Globalisasi merupakan salah satu faktor yang menyebabkan nilai dan sikap nasionalisme merosot, bahkan banyak peserta didik yang salah menyebutkan lirik lagu nasional saat

menyanyikannya. Akibat dari globalisasi dan zaman yang semakin maju, banyak peserta didik yang kurang bertanggung jawab terhadap pendidikan mereka dan tindakan mereka sendiri; peserta didik yang kurang sadar diri; pengaruh lingkungan keluarga atau pergaulannya yang buruk; dan kurangnya kesadaran diri peserta didik. Akibatnya, guru menghadapi kesulitan dalam menanamkan rasa cinta tanah air dan tanggung jawab kepada peserta didik mereka.

Setelah melakukan observasi terdapat beberapa siswa yang kuragnya cinta terhadap tanah air bisa di lihat dari saat melaksanakan upacara banyak sekali siswa menganggap upacara hal kecil karena tidak terlihat serius, awal pertama didirikan SMA Negeri 1 Entikong sangatlah tertib bahkan sebelum memulai pembelajaran mereka menyanyikan salah satu lagu nasional Indonesia, sekarang sudah mulai tidak diterapkan lagi sebelum masuk kelas, selain itu bisa dilihat dari sikap mereka terhadap guru yang kurang menghormati guru dan mereka masuk tidak sesuai jadwal yang seharusnya masuk pada pukul 07.00 WIB siswa datang pukul 07.30 WIB bahkan ada yang lebih dari pada itu. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, harapannya melalui pendidikan jasmani melalui permainan tradisional bisa meningkatkan sikap nasionalisme siswa SMA Negeri 1 Entikong.

Penelitian terdahulu yang telah berupaya mengembangkan karakter peserta didik melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga. (Susanto, 2021) melakukan penelitian kualitatif untuk mengetahui upaya pengembangan karakter peserta didik melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Penelitian ini menemukan bahwa Pendidikan Jasmani dan olahraga merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang wajib diajarkan, peserta didik selalu menghormati guru, menaati peraturan, mentaati petunjuk, disiplin, bertanggung jawab, peduli terhadap teman, jujur, mau menerima kekalahan dari pihak lain dan tidak menyontek yang kesemuanya merupakan penerapan nilai-nilai Pendidikan Jasmani.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Upaya Peningkatan Sikap Nasionalisme Melalui Pendidikan Jasmani Berbasis Permainan Tradisional Di SMA Negeri 1 Entikong Perbatasan Indonesia - Malaysia. SMA Negeri 1 Entikong yang terletak di perbatasan Indonesia dan Malaysia ini mempunyai posisi yang unik. Letaknya yang strategis membawa tantangan tersendiri dalam hal pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik. Disinilah penting untuk memahami kondisi hasil pembelajaran Pendidikan Jasmani terhadap sikap nasionalisme di SMA Negeri 1 Entikong. Sampai saat ini belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji hasil pembelajaran Pendidikan Jasmani terhadap sikap nasionalisme di SMA Negeri 1 Entikong. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan sikap nasionalisme kepada siswa melalui permainan tradisional, harapannya memberikan dampak terhadap siswa SMA Negeri 1 Entikong dengan harapan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan program pengembangan karakter berkelanjutan di sekolah ini.

B. Rumusan Masalah

Apakah pendidikan jasmani berbasis permainan tradisional memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap nasionalisme di SMA Negeri 1 Entikong?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah pendidikan jasmani berbasis permainan tradisional memberikan pengaruh terhadap sikap nasionalisme di SMA Negeri 1 Entikong.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengetahui sikap nasionalisme didaerah perbatasan Indonesia- Malaysia.

2. Memberikan informasi dan wawasan bagi pembaca tentang upaya peningkatan sikap nasionalisme melalui pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Entikong perbatasan Indonesia – Malaysia.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pembentukan karakter dan identitas nasional di kalangan peserta didik SMA, terutama di daerah perbatasan seperti SMA Negeri 1 Entikong.
4. Diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang lebih kondusif untuk pertumbuhan dan pengembangan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.